

DESKRIPSI PERWUJUDAN BUDAYA PEDULI LINGKUNGAN DI SDN 06 PONTIANAK TIMUR

Sherli Gebby Sagita¹

¹Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, Jl. Parit Derabak, Kalimantan Barat, Indonesia
Email: sherlygebbysagita@gmail.com

Article History

Received: 01-11-2024

Revision: 09-11-2024

Accepted: 11-11-2024

Published: 12-11-2024

Abstract. This study aims to determine the embodiment of an environmental care culture at SDN 06 East Pontianak with a research focus, namely the realization of an environmental care culture with four adiwiyata components, namely, environmentally friendly policies, the implementation of environment-based curriculum, participatory-based environmental activities, and the management of environmentally friendly supporting facilities. The research method used is a qualitative method of descriptive type with data collection techniques for interviews, observations, and documentation. The subjects in this study were the principal, teachers, adiwiyata coordinators, 3 grade IV students and 3 grade V students. Data analysis is carried out qualitatively with the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the research on the realization of a culture of environmental care at SDN 06 East Pontianak are realized through the adiwiyata program, namely school residents must have insight into the environment starting from the preparation of the school's vision, mission and goals which contain environmental management, implementing an environment-based curriculum in learning, carrying out participatory-based activities, and managing environmentally friendly supporting facilities that have been provided by the school

Keywords: Manifestation Environmental Care Culture, Adiwiyata

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perwujudan budaya peduli lingkungan di SDN 06 Pontianak Timur dengan fokus penelitian yaitu perwujudan budaya peduli lingkungan dengan empat komponen adiwiyata yaitu, kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipasif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif jenis deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, koordinator adiwiyata, 3 siswa kelas IV dan 3 siswa kelas V. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian perwujudan budaya peduli lingkungan di SDN 06 Pontianak Timur diwujudkan melalui program adiwiyata yaitu warga sekolah harus mempunyai wawasan mengenai lingkungan dimulai dari penyusunan visi, misi dan tujuan sekolah yang memuat tentang pengelolaan lingkungan hidup, menerapkan kurikulum berbasis lingkungan didalam pembelajaran, melakukan kegiatan berbasis partisipasif, dan mengelola sarana pendukung ramah lingkungan yang telah disediakan oleh pihak sekolah.

Kata Kunci: Perwujudan Budaya Peduli Lingkungan, Adiwiyata

How to Cite: Sagita, S. G. (2024). Deskripsi Perwujudan Budaya Peduli Lingkungan di SDN 06 Pontianak Timur. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (6), 6836-6843. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2087>

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan hidup saat ini yang sering terjadi salah satu penyebabnya adalah karena ulah manusia sendiri. Permasalahan yang sering timbul akibat ulah manusia antara lain yaitu eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan dan penebangan pohon secara liar yang menyebabkan banjir ataupun tanah longsor. Pembuangan sampah di sembarang tempat, terlebih aliran sungai dan laut juga dapat melibuliskan pencemaran sehingga menimbulkan berbagai penyakit. Jika sikap manusia yang seringkali melakukan perusakan terhadap lingkungan belum berubah, maka bencana alam akan terus terjadi (Rokhmah, 2019).

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang diakibatkan oleh manusia adalah dengan mengembangkan budaya peduli lingkungan kepada semua orang (Priambodo, Aslamiah, & Rizalie, 2021). Untuk membentuk budaya peduli terhadap lingkungan dapat dilakukan melalui pendidikan (Tresnani, 2020). Pendidikan adalah salah satu sarana yang digunakan untuk menerapkan dan membudayakan nilai-nilai budaya. Pendidikan berbasis budaya menjadi sebuah gerakan untuk menyadarkan masyarakat agar terus belajar mengatasi segala tantangan kehidupan yang semakin berat (Zafi, 2018). Sekolah merupakan bentuk organisasi yang memiliki fokus pada permasalahan pendidikan. Budaya yang diterapkan di sekolah dapat menjadikan sekolah memiliki ciri khas tersendiri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Untuk mencapai hal tersebut, maka sekolah harus mempunyai budaya yang dapat memberikan dampak positif bagi seluruh warga sekolah. Budaya sekolah dapat menjadi sebuah pembeda antara sekolah satu dengan sekolah lain (Permana & Ulfatin, 2018).

Pada 21 Februari 2006, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan Nasional merencanakan budaya sekolah yang berwawasan lingkungan melalui program adiwiyata (Isnaeni, 2013). Berdasarkan Peraturan Lingkungan (Permen) Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, program adiwiyata bertujuan untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, pelaksanaannya adalah berlandaskan pada tiga prinsip yaitu edukatif, partisipatif, dan berkelanjutan (Juraid, et al., 2019). Program adiwiyata merupakan langkah untuk mewujudkan sekolah yang memiliki komitmen mendidik siswa yang peduli dan berbudaya lingkungan (Fadlilah et al., 2018).

Budaya sekolah berwawasan lingkungan melalui program adiwiyata membawa dampak yang baik bagi dunia pendidikan, dimana intensitas keterlibatan siswa dalam kegiatan lingkungan akan mempengaruhi kepribadian, bentuk tanggung jawab perilaku, serta memiliki cara pandang dan kemampuan manajemen yang baik (Nada et al., 2021). Budaya sekolah berwawasan lingkungan melalui program adiwiyata menyediakan sumber belajar yang dapat membantu siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan khususnya pada materi bertema

lingkungan. Keadaan sekolah yang rutin melaksanakan pembiasaan pada siswanya untuk peduli terhadap lingkungan, dapat membantu pembentukan budaya peduli lingkungan. Budaya seseorang harus dikembangkan melalui 3 tahap yaitu pengetahuan, pelaksanaan, dan kebiasaan (Aini et al., 2014).

Budaya peduli lingkungan adalah salah satu kebiasaan yang wajib diimplementasikan di sekolah pada setiap jenjang pendidikan. Seluruh warga sekolah harus memiliki kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan serta mempunyai inisiatif untuk mencegah kerusakan lingkungan (Purwanti, 2017). Sejak dini pembentukan budaya peduli terhadap lingkungan harus diberikan kepada siswa agar mereka memiliki kearifan dalam mengelola sumber daya alam disekitarnya, juga memiliki rasa tanggung jawab terhadap kepentingan generasi penerus (Masturoh & Ridlo, 2020). Jika peduli lingkungan dapat diwujudkan dalam sebuah tindakan, siswa akan selalu peduli terhadap lingkungan dan melestarikannya dengan sepenuh hati, baik di sekolah maupun di tempat tinggalnya (Fatimah & Adawiyah, 2017). Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dilapangan, SDN 06 Pontianak Timur merupakan salah satu sekolah yang menerapkan budaya peduli lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Perwujudan Peduli Lingkungan di SDN 06 Pontianak Timur.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif (Sugiyono, 2022). Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari narasumber secara langsung, kepala sekolah, Koordinator Adiwiyata, dan peserta didik menjadi narasumber dalam penelitian ini. Sedangkan data sekunder berupa dokumentasi dalam bentuk foto maupun dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen diantaranya wawancara, lembar observasi dan dokumen dalam memperoleh data penelitian. Sedangkan instrument pengumpulan data yang digunakan adalah lembar pengamatan yang menjadi bahan observasi, pedoman wawancara yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber, dan teknik dokumentasi yang berupa dokumen dalam bentuk foto kegiatan mewujudkan budaya peduli lingkungan di sekolah. Analisis data

menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2016) terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data menurut pendapat (Moleong, 2001) dengan triangulasi diantaranya, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL DAN DISKUSI

Perwujudan budaya peduli lingkungan di SDN 06 Pontianak Timur melalui empat komponen adiwiyata, yaitu kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Berdasarkan paparan data komponen kebijakan sekolah berwawasan lingkungan di atas bahwa SDN 06 Pontianak Timur telah merancang visi, misi dan tujuan sekolah yang memuat tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Hal tersebut dilakukan agar siswa ikut serta mewujudkan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup seperti pada visi misi dan tujuan sekolah. Sedangkan melalui paparan data komponen kurikulum sekolah berbasis lingkungan hidup di atas bahwa guru melakukan kegiatan belajar yang berkaitan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan menerapkan berbagai metode seperti praktek langsung kelapangan, simulasi, observasi dan penugasan.

Selanjutnya berdasarkan paparan data komponen kegiatan sekolah berbasis partisipatif di atas bahwa sekolah melakukan kegiatan untuk memelihara dan merawat serta memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah dengan baik seperti melakukan kegiatan daur ulang barang bekas menjadi karya seni, pembibitan pohon, membuat aturan tata tertib penerapan penghematan energi, memanfaatkan cahaya matahari pada siang hari, pemeliharaan instalasi air, pemeliharaan biopori, pengelolaan dan pemanfaatan limbah pencuci tangan untuk menyirami bunga / tanaman, tong air. Sedangkan berdasarkan hasil paparan data komponen pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan bahwa SDN 06 Pontianak Timur telah menyediakan berbagai sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran lingkungan hidup seperti ventilasi, penghijauan halaman sekolah, paving block, sanitasi, drainase, listrik, dan air.

Perwujudan budaya peduli lingkungan di SDN 06 Pontianak Timur dinyatakan terwujud dilihat berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa warga sekolah telah melakukan berbagai kegiatan dan tindakan yang berupaya dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah kerusakan lingkungan hal ini sejalan dengan pendapat (Iswari & Utomo, 2017) yang menunjukkan bahwa budaya peduli lingkungan dapat dilihat tindakan yang dilakukan untuk berupaya mencegah kerusakan lingkungan sekitar dan mengembangkan upaya-upaya untuk

memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Seseorang dikatakan mempunyai budaya peduli lingkungan jika ia mampu bertanggungjawab dalam menjaga dan pengelolaan lingkungan. Oleh sebab itu, terdapat program yang dapat mewujudkan budaya peduli lingkungan yakni melalui program Adiwiyata.

Sekolah yang mengimplementasikan program Adiwiyata yakni SDN 06 Pontianak Timur. Sekolah ini menerapkan program Adiwiyata sebagai wadah untuk mewujudkan budaya peduli lingkungan sekolah terhadap seluruh warga yang ada di sekolah. Perwujudan budaya peduli lingkungan sekolah dalam harus diimbangi dengan tersusunnya visi, misi dan tujuan sekolah mengenai lingkungan. Tersusunnya visi, misi dan tujuan sekolah yang memuat pengelolaan pelestarian lingkungan hidup menjadi awal dari tindakan sekolah dalam mewujudkan budaya peduli lingkungan disekolah, Hal ini seperti yang disampaikan oleh Kepala Sekolah SDN 06 Pontianak Timur bahwa visi, misi dan tujuan yang disusun oleh sekolah telah sesuai dengan PPLH. Adapun visi SDN 06 Pontianak Timur, yaitu "Mewujudkan generasi yang taqwa, cerdas dan berkarakter ramah anak dan ramah lingkungan," Misi "Mewujudkan sistem pembelajaran yang mampu membangun karakter peduli lingkungan," dan tujuan SDN 06 Pontianak Timur yaitu "Terciptanya kondisi lingkungan sekolah yang bersih, aman, asri dan hijau". Hal ini menunjukkan bahwa SDN 06 Pontianak Timur telah melakukan langkah awal dalam mewujudkan budaya peduli lingkungan dengan tersusunnya visi, misi dan tujuan sekolah yang memuat PPLH. SDN 06 Pontianak Timur juga menggunakan kurikulum 2013 (K13) yang diintegrasikan dengan kurikulum pada program adiwiyata. pendidikan lingkungan hidup (PLH) diajarkan secara monolitik maupun secara integratif. Pembelajaran PLH secara monolitik yaitu dengan menjadikan PLH sebagai mata pelajaran muatan lokal yang berdiri sendiri untuk kelas 1-6. Pelajaran PLH diberi alokasi waktu sebanyak 2 jam pelajaran setiap minggu dan memiliki kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75.

Hasil dari penelitian sejalan dengan pernyataan Fathurrohman et al., (2013) menyatakan perwujudan budaya peduli lingkungan harus memenuhi indikator-indikator yang harus dicapai oleh pihak sekolah yaitu semua warga sekolah harus mempunyai pembiasaan memelihara kebersihan lingkungan sekolah, tersedianya tempat sampah organik dan anorganik, tersedianya tempat cuci tangan, tersedianya air bersih, tersedianya toilet bersih, dan peralatan kebersihan lainnya yang dapat mendukung aksi peduli lingkungan di sekolah. Dalam mewujudkan peduli lingkungan, maka sekolah harus menerapkan aksi-aksi atau tindakan peduli lingkungan dengan tertib, mendisiplinkan peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler khususnya yang berkaitan dengan lingkungan hidup, dan memperhatikan sarana prasarana sebagai penunjang keberhasilan dalam perwujudan budaya peduli lingkungan di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan yang telah dilakukan mengenai Perwujudan budaya peduli lingkungan di SDN 06 Pontianak Timur, dapat disimpulkan bahwa sekolah ini mewujudkan budaya peduli lingkungan sekolah melalui Program Adiwiyata yang meliputi empat komponen utama yaitu kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana ramah lingkungan. Kebijakan sekolah berwawasan lingkungan SDN 06 Pontianak Timur yaitu dengan menyusun dan menetapkan visi, misi, dan tujuan yang mendukung perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan adanya ketuntasan belajar yang diterapkan oleh sekolah ialah 75.

Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan kurikulum 2013 yang diterapkan di SDN 06 Pontianak Timur diintegrasikan dengan PLH, baik secara monolitik maupun integratif. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi dan melibatkan siswa secara aktif, termasuk kegiatan di dalam dan luar kelas untuk meningkatkan semangat belajar dan interaksi dengan alam. Karya siswa yang bertema lingkungan juga dipajang untuk memperkuat pembelajaran. Pelaksanaan Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif kegiatan rutin harian seperti membersihkan kelas dan halaman sekolah, serta kegiatan mingguan seperti jumat bersih, melibatkan seluruh warga sekolah dan orang tua siswa. Sekolah juga mengembangkan ekstrakurikuler yang bertema lingkungan seperti pramuka dan dokter kecil. SDN 06 Pontianak Timur juga menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga, seperti lembaga swasta, pemerintah dan masyarakat sekitar.

Pengelolaan Sarana Ramah Lingkungan SDN 06 Pontianak Timur menyediakan berbagai sarana prasarana ramah lingkungan seperti tempat sampah terpilah, alat-alat kebersihan, tempat cuci tangan, biopori, komposter, dan kantin ramah lingkungan. Sarana ini rutin dirawat untuk memastikan fungsinya dalam mendukung pembelajaran lingkungan hidup dan membentuk karakter peduli lingkungan siswa. SDN 06 Pontianak Timur telah mewujudkan budaya peduli lingkungan melalui kebijakan yang terstruktur, integrasi pendidikan lingkungan dalam kurikulum, kegiatan partisipatif, dan penyediaan serta perawatan sarana prasarana ramah lingkungan. Upaya ini tidak hanya melibatkan seluruh warga sekolah tetapi juga orang tua siswa, sehingga membentuk karakter peduli lingkungan yang kuat dan berkelanjutan

REFERENSI

- Adam, A. F. (2014). Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup pada Program Adiwiyata Mandiri di SDN Dinoyo Malang. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 166-168.
- Afriyeni, Y. (2018). Pembentukan Karakter Anak untuk Peduli Lingkungan yang Ada di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 123-133.
- Aini, M. H., Rachmadiarti, F., & Prastiwi, M. S. (2014). Penguasaan Konsep dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMA Adiwiyata Mandiri di Kabupaten Mojokerto. *BioEdu*, 3(3), 479-484.
- Alsaad, Ilyas, 2011. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta: Deputi Bidang Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat
- Andi Prastowo. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arifin, Zainal. 2017. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S, 1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta Jakarta.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia (SLHI) 2018*. Badan Pusat Statistik, 1–224. <https://doi.org/3305001>.
- BNPB (2018) *Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI)*, Nopember 2018. Jakarta:Badan Nasional Penanggulangan Bencana. doi: 10.1086/305782.
- Darmani, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Deddy Mulyana, 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya
- Desfandi, Mirza. (2015). Mewujudkan masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata. *Jurnal Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, 2 (1): 36.
- Elvazia, H. A. (2017). Perbandingan Literasi Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata dengan Siswa Sekolah Non Adiwiyata di Kabupaten Pringsewu. (Universitas Lampung)
- Fadlilah, U., Ngabekti, S., & Lisdiana. (2018). The Adiwiyata School's Role in the Development of Character Caring for the Environment (A Case Study at the Junior High School 6 Tuban). *Journal of Innovative Science Education*, 7(1), 53- 61.
- Fatimah, & Adawiyah, R. (2017). Sikap dan Perilaku Siswa Terhadap Keberadaan Sungai di Kota Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(7), 37-45.
- Fathurrohman, Pupuh, dkk. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ghony, M.D. dan Almanshur, F. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Hidayati, N. (2016). Persepsi Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan Di SDN 51Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD*, 1 (1), h. 78-87.
- Hidayatun, N. L. (2016). Studi Deskriptif Pelaksanaan Program Adiwiyata di SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1948-1950.
- Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal 79.
- Isnaeni, Y. (2013). Implementasi Kebijakan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan di SMP Negeri 3 Gresik. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 1(2), 166-172.

- Iswari, D. R & Utomo, S.W (2017). Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15(1): 36- 37. Retrieved from <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ilmulingkungan/article/view/13012>.
- Juraid, Hamzah, B., Mahpudz, A., & Khaldun, R. I. (2019). Implementation And Development Of Adiwiyata Schools To Realize Character Of Students Care For Environment. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(10), 1226-1229.
- Kementerian Negara Lingkungan Hidup. (2013). Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 08 Tahun 2013 tentang Tata Laksana Penilaian dan Pemeriksaan Dokumen Lingkungan Hidup. Jakarta.
- Koentjaraningrat, Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), hal 9.
- Krajhanzl, J. (2010). Environmental and Pro-Environmental Behavior. *School and Health*, 21, 251-274.
- Masturoh, & Ridlo, S. (2020). Character Building of Environmental Care on Student In Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) Malaysia. *Journal of Biology Education*, 9(2), 193-201.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nada, H. N., Fajarningsih, R. U., & Astirin, O. P. (2021). Adiwiyata (Green School) Program Optimization Strategy in Malang Regency to Realize Environmentally Friendly School Citizens. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 2(2), 121-137.
- Priambodo, P., Aslamiah, & Rizalie, M. (2021). Implementation of the Adiwiyata School Program Through Participatory Based Environmental Activities (Multi- site Study at Banjarmasin 29 Public Middle School and Banjarmasin 8 Public Middle School). *Journal of K6 Education and Management*, 4(1), 23-36.
- Permana , B. I., & Ulfatin, N. (2018). Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan pada Sekolah Adiwiyata Mandiri. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 3(1), 11-21.
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya. *DWIJACENDEKIA Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 14-20.
- Rahmah, Yanti Dwi dkk. (2014). Implementasi Program Sekolah Adiwiyata. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 2 (4): 756.
- Rokhmah, U. N. (2019). Pelaksanaan Program Adiwiyata Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 13(1), 67-68.
- Santrock, J. W. 1998. *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tresnani, L. D. (2020). Penanaman Karakter Peduli Lingkungan melalui Kegiatan. *AL-HIKMAH: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 11-17.
- Widyosiswoyo, Supartono. *Ilmu Budaya Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- Wiyani, Novan Ardy. (2013). *Konsep, Praktik dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Yuanita, et al. (2019). *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Bangka Belitung: STKIPMBB Press.
- Zafi, A. (2018). Transformasi Budaya Melalui Lembaga Pendidikan (Pembudayaan dalam Pembentukan Karakter). *Al-Ghazali*, 1(1), 1-16.